

Operasional Mal dan Restoran di Bandung Diperpanjang

BANDUNG (IM)- Waktu operasional kegiatan di mal, pusat perbelanjaan, rumah makan, restoran dan kafe di Kota Bandung diperpanjang hingga pukul 23.00 WIB selama bulan Ramadhan 2021. Sebelumnya, kebijakan waktu operasional hanya dibatasi hingga pukul 21.00 WIB berdasarkan peraturan Wali Kota Bandung tentang PPKM.

"Relaksasi perpanjangan waktu operasional hingga pukul 23.00 WIB untuk kegiatan usaha kuliner, restoran, kafe, rumah makan pada bulan Ramadhan," ujar Wali Kota Bandung, Oded M Danial, akhir pekan kemarin.

Ia menuturkannya, pihaknya juga memperbolehkan kegiatan buka bersama dengan dibatasi hanya 50 persen dari kapasitas tempat makan atau restoran dan tetap menjaga protokol

kesehatan. "Termasuk mal dan pusat perbelanjaan (relaksasi waktu operasional)," ungkapnya.

Oded menambahkan, buka tutup jalan tetap akan dilaksanakan selama bulan puasa Ramadhan. Pemberlakuan buka tutup jalan dilakukan oleh petugas sesuai kondisi di lapangan. "Tetap, sampai ini belum ada perubahan ring satu pukul 6 (malam) tapi tetap saya minta Dishub dan Kasatlantas melihat sesuai perkembangan dan situasi," katanya.

Ia menuturkannya, selama bulan puasa, tempat hiburan malam ditutup dan jika terdapat yang buka akan segera ditindak. Ia pun mengingatkan bagi para pelaku usaha yang menjual takjil untuk tetap menerapkan protokol kesehatan dan akan lebih ketat melakukan pemantauan. ● **pur**

Puluhan Rumah di Lampung Selatan Hancur Disapu Angin Puting Beliung

LAMPUNG (IM)- Puluhan rumah di Dusun Kuala Jaya, Desa Bandar Agung, Kecamatan Sragei, Lampung Selatan porak poranda akibat dihantam puting beliung, Minggu (11/4).

Selain merobohkan rumah, angin juga menyebabkan puluhan rumah lainnya mengalami rusak berat hingga ringan. Kerusakan rata-rata terjadi pada bagian atap rumah yang terbang akibat terbawa angin. Dari data sementara, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Lampung Selatan, rumah yang terdampak angin puting beliung sebanyak 39 rumah rusak berat, 15

rumah rusak sedang, dan rusak ringan sebanyak 18 rumah.

Saat ini BPBD Lampung Selatan sedang mendata jumlah warga yang terdampak bencana puting beliung dan setelah pendataan BPBD setempat akan memberikan bantuan.

Meski tak menelan korban jiwa, namun kejadian ini juga mengakibatkan berbagai perabotan rumah tangga seperti kipas angin, televisi rusak lantaran tertimpa puting-puing rumah.

Selain itu, sebanyak satu keluarga terpaksa harus menenggang di rumah kerabat lantaran rumah mereka tak bisa ditempati. ● **pur**

IDN/ANTARA



TRADISI CUCURAK JELANG RAMADHAN DI BOGOR

Sejumlah warga berkumpul dan makan bersama saat tradisi cucurak di Kebun Raya Bogor, Jawa Barat, Minggu (11/4). Tradisi cucurak merupakan tradisi masyarakat Bogor menjelang bulan Ramadhan dengan mengadakan makan bersama dengan keluarga ataupun kolega meskipun di masa pandemi COVID-19 dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Kabupaten di Korsel Sumbang 24.000 Masker ke Kabupaten Bogor

CIBINONG (IM)- Dalam rangka pencegahan Covid-19, salah satu Kabupaten di Korea Selatan (Korsel) Hamyang menyumbangkan 24.000 masker ke Kabupaten Bogor, Indonesia. Donasi tersebut diberikan sebagai bentuk dukungan kemanusiaan.

Sumbangan masker ini dilakukan dalam situasi di mana interaksi antar negara terbatas, melalui kerja sama Kabupaten Hamyang dan Korea Trade-Investment Promotion Agency (Kotra), serta perwakilan Kotra Jakarta dan Provinsi Gyeongnam di Indonesia. Penyerahan masker di dalam negeri kepada Kabupaten Bogor dilaksanakan oleh Gyeongnam Jakarta dan Kotra Jakarta. "Saya turut prihatin mendengar kabar bahwa Kabupaten Bogor yang memiliki hubungan erat dengan Kabupaten Hamyang terdampak pandemi Covid-19," kata Bupati Hamyang Seo Chun-soo dalam keterangan pers diterima Sabtu (10/4).

Kabupaten Hamyang dan Kabupaten Bogor telah melakukan kerja sama di berbagai bidang seperti budaya dan pariwisata setelah penandatanganan perjanjian persahabatan pada September 2019. Melalui kegiatan donasi ini, masker yang disumbangkan akan dibagikan kepada warga Kabupaten Bogor yang menderita Covid-19.

Bupati Bogor, Ade Yasin secara virtual mengucapkan terima kasih atas atensi dan perhatian Bupati Hamyang,

Seo Chun Soo. Sebaliknya, Seo Chun Soo juga mengucapkan terima kasih atas kerja sama baik yang sudah dijalin selama ini. "Terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya atas perhatian dan sumbangsih otoritas Kabupaten Hamyang terhadap Kabupaten Bogor dalam bentuk masker sebanyak 24.000 pcs untuk penanganan pandemi Covid-19 di Kabupaten Bogor," ucap Ade Yasin.

Sedangkan Direktur Kotra Jakarta Lee Jong Yoon menambahkan meskipun terjadi krisis karena pandemik Covid-19, Korea dan Indonesia dengan cepat terus memperluas kerja sama di berbagai bidang seperti ekonomi dan budaya. Khususnya, kerja sama kedua negara terus meningkat berkat IK-CEPA, penyebaran Korean Wave, dan kemajuan industri Korea berteknologi tinggi untuk berinvestasi di Indonesia. Pada kesempatan kali ini, Kabupaten Hamyang di Provinsi Gyeongnam menyumbangkan masker medis ke Kabupaten Bogor, yang merupakan kota sahabat.

Lebih lanjut Lee mengatakan kegiatan CSR antarkedua pemerintah daerah ini menunjukkan hubungan bilateral kedua negara yang semakin kuat. "Kotra akan terus bekerja sama dengan pemerintah dan perusahaan-perusahaan Korea untuk membantu kesulitan yang dihadapi Indonesia, dan secara bersamaan kita akan terus berusaha untuk menciptakan pertahanan melalui kegiatan CSR," tutupnya. ● **pra**

8 | Nusantara



RITUAL PELETAKAN PATUNG DEWI SRI

Pemuka agama Buddha Bhikkhu Dhammakaro (kiri) memimpin kirab saat ritual peletakan Patung Dewi Sri atau Dewi Tara di mata air Dusun Delen, Tleter, Kaloran, Temanggung, Jawa Tengah, Minggu (11/4). Ritual penggabungan ajaran agama Buddha dengan tradisi budaya Jawa yang diikuti oleh ratusan umat Buddha tersebut sebagai permohonan kepada Tuhan YME agar diberi kesejahteraan, keberkahan dan kemakmuran serta agar panen melimpah.

Disdik Kota Bogor Siapkan Alternatif Pembelajaran Tatap Muka

Disdik Kota Bogor, merencanakan beberapa alternatif untuk PTM ke depan. Sebab, PTM tidak akan bias dilaksanakan secara 100 persen. Siswa akan dibagi 30 persen menjalani PTM sementara 70 persen sisa daring. Alternatif lainnya, bisa juga setiap kelas masuk bergantian setiap harinya.

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor melalui Dinas Pendidikan (Disdik), tengah mempersiapkan beberapa alternatif pembelajaran tatap muka (PTM) untuk SD, SMP dan SMA sederajat. Tak hanya itu, dalam pelaksanaan PTM nanti rencananya akan dibuat Satgas Covid-19 pelajar.

Kepala Disdik Kota Bogor, Hanafi mengatakan, satgas tersebut terdiri atas satuan pendidikan di sekolah-sekolah. Di mana, Satgas Covid-19 pelajar bertugas untuk mengawasi pelaksanaan PTM nantinya.

"Disdik mengambil langkah teknis dengan membentuk Satgas Covid-19 pelajar. Tapi

Satgas Covid-19 di sekolah ini bukan pelajar, melainkan satuan pendidikan yang mengawasi ketika PTM dilaksanakan," ujar Hanafi, Minggu (11/4).

Lebih lanjut, Hanafi menjelaskan, Disdik merencanakan beberapa alternatif untuk PTM ke depan. Sebab, PTM tidak akan dilaksanakan secara 100 persen. Nantinya, siswa akan dibagi 30 persen menjalani PTM sementara 70 persen sisa daring. Alternatif lainnya, setiap kelas bisa masuk bergantian setiap harinya. Namun, menurut Hanafi, alternatif tersebut dinilai sedikit repet.

"Alternatif ketiga, dilakukan per-pekan, satu minggu sekali dengan jumlah 50 : 50 persen dan sepertinya ini lebih efektif karena bisa dimonitor

kondisi siswanya," jelasnya.

Dia melanjutkan, saat ini beberapa sekolah sudah mempersiapkan sarana prasana. Mulai dari tempat mencuci tangan, desinfektan, dan alat pemeriksa suhu tubuh. Meski demikian, ada kekhawatiran sendiri dalam menjalankan PTM di sekolah tingkat SD. Yaitu dalam penerapan 3M, terutama jaga jarak sesama siswa.

Maka dari itu, Hanafi mengatakan, Disdik akan mempersiapkan dengan matang sebelum membuka sekolah. Sementara pada tingkat TK dan pendidikan anak usia dini (PAUD) perlu ditinjau kembali mengingat resikoanya lebih besar.

"Sebelum tatap muka, kami akan minta persetujuan orang tua melalui polling, apakah orang tua setuju sekolah dibuka

atau tidak," tuturnya.

Sementara, pada tingkat SMA terdapat kekhawatiran siswa yang tidak langsung pulang ke rumah usai PTM dilaksanakan. Meski berada di bawah tanggung jawab provinsi melalui kantor cabang dinas (KCD), namun PTM di tingkat SMA tetap menjadi perhatian Disdik Kota Bogor.

Oleh sebab itu, dirinya mengaku akan melakukan uji coba PTM terlebih dahulu sebelum PTM benar-benar dilaksanakan pada Juli 2021 mendatang.

"Jadi kami harus koordinasi ke Satgas Covid-19 Kota Bogor, Dewan Pendidikan dan lainnya. Kami juga akan uji coba PTM beberapa sekolah yang sudah membuat video," katanya. ● **gio**

Pemprov Jabar Kurang Perhatikan Kabupaten Cirebon

CIREBON (IM)- Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Cirebon, Hermanto menilai, selama ini hubungan antara Pemkab Cirebon dan Pemprov Jabar, kurang harmonis. Hermanto menyebut, Bupati Cirebon, Imron harus segera menyelesaikan masalah ini. Meskipun ini hanya perkiraan secara politis, dengan kurang perhatiannya Pemprov Jabar membuktikan ada ketidakberesan dalam hal birokrasi.

"Coba saja perhatikan. Perhatian Pemprov Jabar ke Pemkab Cirebon, beda sekali. Dengan kota Cirebon saja kita kalah, apalagi daerah lain seperti Priangan Timur. Di luar Kabupaten Cirebon, Pemprov Jabar jor-joran memberikan banyak bantuan, terutama masalah infrastruktur," ungkap Hermanto, Minggu (11/4).

Menurutnya, prediksi tersebut berdasarkan beberapa fakta yang ada. Salah satu yang masih hangat adalah bantuan Rumah Tidak Layak Huni (Rutilahu) dari Pemprov Jabar. Kabupaten yang wilayahnya terbilang luas di Jawa Barat, hanya kebagian kuota 800 rumah. Sementara

wilayah lain bisa mencapai 1000 rumah lebih.

"Saya kemarin-kemarin ketemu pak Dicky Saromi yang pernah menjadi Plt Bupati Cirebon. Saya curhat ke beliau kenapa rutilahu wilayah kami sedikit. Ternyata beliau juga mengaku heran dengan kenyataan yang ada," jelas Hermanto.

Masih menurutnya, dari kesimpulan hasil ombrolan dengan Dicky, ternyata kinerja Pemkab Cirebon di mata Pemprov Jabar, kurang maksimal. Tentu arahnya kepada kinerja beberapa SKPD yang menerima proyek bantuan provinsi. Saat ini, komisi III sedang menelusuri persoalan apa sebetulnya, sehingga Pemprov Jabar seolah mengankartirikan Kabupaten Cirebon.

"Untuk sementara saya simpulkan, tidak memihaknya Pemprov Jabar ke Kabupaten Cirebon karena kecewa. Beberapa SKPD sampai saat ini belum menunjukkan hasil maksimal terkait beberapa proyek yang dananya dari Pemprov. Di sisi lain, Pemkab Cirebon malah terkesan menjauh dan jarang sowan dan

berkoordinasi dengan Gubernur," jelasnya.

Hermanto juga mengaku tidak masalah, kalau seandainya Pemprov Jabar mengerjakan sendiri proyek yang didanai provinsi. Justu kalau anggarannya dari provinsi dan sekaligus pihak provinsi yang mengerjakan, akan lebih enak.

Hermanto menyarankan, supaya Pemkab Cirebon dalam hal ini Bupati Imron, untuk lebih intens lagi melakukan lobi-lobi. Bukan hanya ke Pemprov Jabar, namun pada level pusat. Masalahnya, Kabupaten Cirebon sedang butuh-butuhnya bantuan untuk membangun. Kalau Pemkab Cirebon merasa padahal kenyataannya tidak, akan menjadi bumerang yang akhirnya menghambat pembangunan.

"Mengalah untuk menang itu lebih baik. Kita kan sedang butuh bantuan, ya mendekati dong ke pemangku kebijakan yang di provinsi maupun pusat. Intinya program harus berjalan dan kita turuti saja apa kemauan mereka. Baru ini bisa sinkron," tukas Hermanto. ● **pur**

Jelang Ramadhan, Pemkot Bogor Siapkan Lubang Makam

BOGOR (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor melalui UPTD Pemakaman pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), menyiapkan beberapa lubang makam yang sudah digali. Hal tersebut dilakukan agar petugas pemakaman tidak kerepotan apabila terjadi ledakan kematian akibat Covid-19 pada bulan Ramadhan.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim mengatakan, antisipasi ini dilakukan sama seperti Ramadhan pada tahun sebelumnya. "Kita antisipasi supaya para petugas pemakaman tidak kerepotan apabila terjadi ledakan kematian akibat Covid-19 pada bulan Ramadhan," kata Dedie, kemarin.

Seperti diketahui, tempat pemakaman umum (TPU) khusus Covid-19 di Kota Bogor, terletak di Kayumanis, Mulyaharja, Situ Gede, dan Gunung Gadung untuk jenazah non muslim.

Terpisah, Kepala UPTD Pemakaman Kota Bogor, Toto Gunarto merincikan, ada 101 lubang makam yang disiapkan UPTD Pemakaman pada Ramadhan tahun ini. Dimana, seluruhnya terletak di empat TPU berbeda.

"Di TPU Situ Gede 40 (lubang), Kayumanis 40, Mulyaharja sekarang ada pemakaman Covid juga kita buatkan sekitar 15, yang non muslim di

kita siapkan 6 di TPU Gunung Gadung," kata Toto.

Di samping itu, lanjut Toto, saat ini terdapat 69 petugas makam yang tersebar di delapan TPU se-Kota Bogor. Baik di makam Covid-19 maupun non-Covid-19. Ketika bulan Ramadhan, para petugas makam akan bertugas dengan sistem shift. Terutama saat Idul Fitri. Sehingga, dengan dipersiapkannya lubang makam tersebut dapat memudahkan pekerjaan dari para petugas yang tidak seluruhnya turun ke lapangan. Serta membiarkan para petugas untuk beribadah dengan khushuk sebelum bertugas.

"Dari delapan TPU, kita ada 69 petugas. Itu mereka di-shift. Waktunya lebaran biasanya menjelang sholat id di rumah dulu. Setelah itu jam 10-an mulai pemakaman lagi," tuturnya.

Lebih lanjut, Toto menjelaskan, di Kota Bogor sudah ada 300 jenazah yang sudah dimakamkan dengan protokol Covid-19. Namun, meski mereka dimakamkan dengan protokol Covid-19, tidak diketahui apakah jenazah memang terpapar Covid-19 atau tidak.

"Yang sudah dimakamkan memakai protokol sekitar 300-an, di empat TPU. Itu terlepas dari positif atau negatif Covid-19, yang penting mereka dimakamkan dengan protokol kesehatan," pungkasnya. ● **gio**

Pemkab Bogor Siapkan Beasiswa S-2 untuk ASN

CIBINONG (IM)- Bupati Bogor, Ade Yasin membuka beasiswa S-2 (magister) bagi 20 Aparatur Sipil Negara (ASN). Ade pun berharap beasiswa ini bisa dimanfaatkan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K).

Beasiswa ini diberikan usai Pemkab Bogor bekerja sama dengan Universitas Padjajaran (Unpad) Bandung, untuk menyelenggarakan program beasiswa bidang inovasi regional wilayah. "Ini dibayai penuh oleh pemerintah bagi ASN di Kabupaten Bogor. Kuotanya terbatas tiap tahun. Cuma 20 orang. Maka

kita akan lakukan seleksi ketat," kata Ade Yasin, Minggu (11/4).

Menurutnya, program beasiswa ini merupakan bentuk penghargaan pemerintah terhadap pegawai, sekaligus upaya meningkatkan kapasitas dan kapabilitas dalam melayani masyarakat.

"Agar ASN Kabupaten Bogor menjadi lebih profesional dan andal dalam menciptakan inovasi dalam optimalisasi pelayanan publik. Saya sangat menghargai dan mengapresiasi ASN yang kreatif, inovatif dalam mendorong pembangunan Kabupaten Bogor," tegasnya. ● **gio**



PAGELARAN TARI DI KEBUN HEJO CISARUA

Penari menampilkan Tari Topeng Betawi dalam pagelaran wastra dan budaya di Grand Smesco Hills, Loka Hejo Cisarua, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (11/4). Smesco Indonesia berkolaborasi dengan Yayasan Belantara Budaya Indonesia menampilkan tarian nusantara di area kebun Loka Hejo dalam rangka menyambut Hari Kartini.

IDN/ANTARA